

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa dalam pembelajaran *Pair Checks* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas V SDN Gebangsari 02. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan *Pre-Experimental* dengan desain *One-Shot Case Study* yang merupakan suatu kelompok diberi treatment/perlakuan/tindakan (X), selanjutnya diobservasi hasilnya (O), dan hanya menggunakan satu kelas. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 44 siswa dengan sampel 30 siswa. Data analisis akhir hasil kemampuan pemecahan masalah menggunakan uji regresi sederhana, koefisien korelasi dan koefisien determinasi. Berdasarkan hal tersebut, maka ditemukan nilai $t_{hitung} = 4,245 > t_{tabel} = 2,048$, dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Berarti ada pengaruh yang signifikan variabel minat (X) terhadap variabel Kemampuan pemecahan masalah (Y). Nilai koefisien korelasi menunjukkan bahwa signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Diketahui koefisien korelasi sebesar 0,626, maka berkategori kuat. Kemudian, koefisien determinasi sebesar 39,2%, sedangkan 60,8 dipengaruhi oleh faktor terbatasnya waktu pembelajaran. Berarti data tersebut terdapat pengaruh minat belajar siswa dalam pembelajaran *Pair Checks* terhadap kemampuan pemecahan masalah di SDN Gebangsari 02.

Kata kunci: Minat, *Pair Checks*, Kemampuan Pemecahan Masalah.

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of student interest in *learning Pair checks* the ability of mathematical problem solving class V SDN Gebangsari 02. This study is an experiment that uses Pree-Experimental design One-Shot Case Study that is a given treatment group / treatment / action (X), then the observed outcome (O), and only uses one class. The population in this study amounted to 44 students with a sample of 30 students. Data analysis of the final results of the problem solving skill using simple regression test, correlation coefficients and coefficients of determination. Based on this, then find the value of $t = 4.245 > t_{table} = 2.048$, with a significance of $0.000 < 0.05$, then H_0 is rejected. Means there is a significant effect of the variable of interest (X) to the problem-solving ability variable (Y). The value of the correlation coefficient indicates that the significance of $0.000 < 0.05$, so H_0 rejected. Known correlation coefficient of 0.626, then the strong category. Then, the coefficient of determination of 39.2%, while 60.8 was influenced by the limited time of learning. These data mean there are significant student interest in learning *Pair checks* on problem-solving skills in SDN Gebangsari 02.

Keywords: Interest, *Pair Checks*, Problem solving skill.